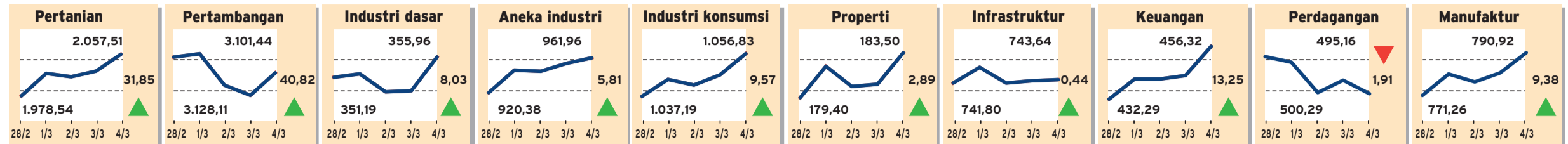


**Telah Dibuka!!**  
**IPOP Cabang Pluit**  
 Rukan Sentra Bisnis Pluit Blok A No.9  
 Jl. Pluit Sakti Raya No.28 Pluit Penjaringan  
 Jakarta Utara 14450 p +62.21.6669.3368  
 THE ULTIMATE ONLINE TRADING EXPERIENCE  
 WWW.IPOTINDONESIA.COM 021.5793.1200 **IPOP**

**POST**  
**BlackBerry**  
 For more info: [www.pans.co.id](http://www.pans.co.id)  
**PaninSekuritas** (021) 515 3055



Kinerja 1 Tahun **25.72%\***  
**BATAVIA DANA SAHAM AGRO**  
 BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN  
 Phone: (021) 520 8377  
 www.bpam.co.id

## Regulasi MKBD akan direvisi lagi

Sebanyak 49 emiten melanggar aturan didenda

OLEH ARIF GUNAWAN S.  
 Bisnis Indonesia

**JAKARTA:** Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) akan mengevaluasi kepatuhan perusahaan sekuritas memenuhi ketentuan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) senilai Rp25 miliar pada Agustus.

Evaluasi tersebut nantinya bisa berujung pada revisi peraturan nomor Bapepam-LK V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan MKBD.

Kepala Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum (PBH) Bapepam-LK Robinson Simbolon mengatakan peraturan MKBD tersebut memang sudah disahkan pada Desember 2010, namun pemenuhan ketentuan tersebut baru berlaku efektif 1 Maret 2011.

"Jadi, pelaporan MKBD masih menggunakan metode yang lama. Kami berharap ketika peraturan baru sudah diuji coba, bisa dilihat permasalahannya. Kami lihat Agustus nanti ada banyak keluhan atau tidak," tuturnya akhir pekan ini.

### Emiten dengan denda terbesar (Rp juta)



Sumber: Bapepam-LK (2011)

Periode persiapan dan penyesuaian selama setahun, lanjutnya, idealnya sudah cukup bagi pelaku industri sekuritas tersebut untuk menyiapkan diri agar bisa memenuhi ketentuan minimum MKBD senilai Rp25 miliar, termasuk penghitungannya.

Masa penyesuaian tersebut diberikan menyusul penolakan pelaku pasar terhadap regulasi tersebut.

Pascapengesahan aturan tersebut, otoritas pasar modal melakukan sosialisasi selama 2 bulan, dan Maret tahun ini mulai diujicobakan untuk kemudian dievaluasi pada Agustus 2011.

"Jika nanti banyak keluhan karena faktor fundamental yang tidak bisa dilaksanakan semua pelaku industri, suka-tidak suka peraturan MKBD harus direvisi

lagi," ujar Robinson.

Sebaliknya, jika ketentuan tersebut tidak terpenuhi karena faktor keengganan atau karena tidak ada komitmen dari pelaku pasar, peraturan tidak diubah dan Bapepam-LK langsung menindaklanjuti dengan mekanisme sanksi sesuai dengan ketentuan.

Salah satu ketentuan terpenting di dalamnya adalah perhitungan *haircut* yang kini dibedakan secara kualitatif.

"Untuk dua saham dengan nilai sama, penghitungannya bisa berbeda jika salah satunya bergerak volatil dan spekulatif, dan salah satunya adalah saham unggulan," ujar Robinson.

Penghitungan aset secara kualitatif ini diharapkan mendorong perusahaan sekuritas untuk pandai memilah portofolio investasi,

dan di sisi lain membuat emiten berupaya memperbaiki kinerjanya, agar saham mereka tetap diminati *fund manager* karena tidak membuat MKBD mereka terdiskon.

Berkaitan dengan adanya rencana itu, Ketua Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Lily Wijata mengatakan uji coba penghitungan MKBD berdasarkan peraturan yang baru akan mulai dijalankan pada November 2011, hingga Januari 2012.

Menurut dia, pihaknya telah bekerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memfasilitasi uji coba penghitungan tersebut pada pertengahan tahun ini, agar bisa dijalankan pelaku pasar.

"KPEI membentuk komite untuk penentuan *haircut* paling lambat pada Juni 2011 sedangkan otoritas bursa menyiapkan sistem paling lambat Oktober 2011," tuturnya.

### Sanksi

Pada kesempatan yang sama, Robinson mengatakan sepanjang tahun berjalan (*year to date*) pihaknya menjatuhkan sanksi

kepada 50 emiten, dengan 49 emiten di antaranya terkena denda senilai total Rp1,03 miliar.

Emiten dan perusahaan publik tersebut mendapat sanksi karena beberapa alasan, yakni terlambat melaporkan realisasi penggunaan dana dari pasar modal, terlambat melaporkan keuangan, dan audit penjahatan.

"Denda yang kami jatuhkan nilainya beragam dari Rp3 juta hingga Rp94 juta terhadap sekitar 50 emiten dan perusahaan publik. Kami harapkan denda ini bisa memberikan efek jera," jelas Robinson.

Ke depan, lanjutnya, perusahaan tercatat diharapkan melaporkan neraca keuangan tengah tahun maupun neraca tahunan secara tepat waktu ke publik, agar investor dapat membuat keputusan investasi secara tepat.

"Pembayaran denda oleh emiten dan perusahaan publik tersebut tidak masuk ke Bapepam-LK, namun langsung disetor ke kas negara," ujar Robinson. (arif.gunawan@bisnis.co.id)

## REKOMENDASI

### e-Trading Securities

Pada perdagangan hari ini, IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 3.513-3.588. Saham-saham yang dapat diperhatikan antara lain SMGR, BBRI, dan UNTR.

### DISCLAIMER

Keputusan untuk melakukan transaksi jual, beli atau investasi saham lainnya sepenuhnya merupakan tanggung jawab pembaca. Perusahaan pialang yang membuat rekomendasi saham dan harian Bisnis Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil, dengan mengacu pada rekomendasi saham di kolom ini. Dalam melakukan investasi, pembaca membuat penilaian independen.

## PORTOFOLIO

### Danareksa incar Rp250 miliar

JAKARTA: PT Danareksa Investment Management menargetkan dana kelolaan dari Danareksa Terproteksi II senilai Rp200 miliar-Rp250 miliar.

"Produk itu diharapkan memberikan imbal hasil ke investor 8%-8,5% per tahun," ujar Head of Retail & Bank Distribution Marketing Danareksa Investment Diah Sofiyanti akhir pekan lalu. (BISNIS/IAA)

**Ciptadana** ASSET MANAGEMENT  
 Kinerja 1 tahun 30.47%\*  
 Reksa dana saham RENCANA CERDAS  
 \*per tanggal 4 Maret 2011  
 021-2557 4883  
 www.ciptadana.com  
 \*Investasi melalui reksa dana mengandung risiko, calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana, kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang"

## Bosowa 38 Tahun, Membangun Infrastruktur Untuk Negeri (1)



# Memanifestasikan Cinta Negeri dengan Karya Nyata

'INDONESIA negeriku, tumpah darahku' mengandung makna yang luhur bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa ini. Hal itu bukan sekadar jargon belaka bagi Bosowa Corporation. Namun bagi Bosowa hal itu merupakan luapan ke-Indonesiaan yang termanifestasi dalam karya nyata dalam membangun bangsa.

Kondisi Indonesia saat tengah mengalami keterbatasan infrastruktur. Realitas itu menjadi the bottlenecking pembangunan ekonomi nasional. Untuk itu, menurut CEO Bosowa Corp, Erwin

Aksa, Bosowa bertekad dan telah menjadi pionir perusahaan swasta yang membangun infrastruktur untuk pembangunan Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan. Bosowa menjadi perusahaan swasta satu-satunya yang membangun infrastruktur secara terintegrasi.

"Kami telah membangun mulai jalan tol, pelabuhan, pembangkit listrik hingga terminal LPG," jelas Wewin di Makassar, pekan lalu. Peran Bosowa sebagai perusahaan swasta, menurutnya, tidak lantas menjadikan alasan untuk mencari

keuntungan sebesar-besarnya.

"Karya-karya itu kami hasilkan berawal dari keprihatinan terhadap kondisi bangsa mendorong niat untuk berpartisipasi pembangunan bangsa. Bosowa ingin menjadi bagian dari pemecah masalah (problem solver) bangsa," urai Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) itu. Menurut peraih penghargaan Ernest and Young itu, asa tersebut merupakan kebanggaan yang tidak ternilai oleh tumpukkan rupiah. (adv/fir)

### Penjelasan Erwin Aksa

## Infrastruktur Bagi Pembangunan Ekonomi

INFRASTRUKTUR memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Pembangunan infrastruktur akan menyerap banyak tenaga kerja dan mendorong potensi pertumbuhan daerah. Berdasarkan analisa LIPI, setiap 1 persen belanja infrastruktur akan menyumbang 0,21 persen pertumbuhan ekonomi domestik.

Saat ini, bila dibandingkan dengan negara-negara di kawasan regional ketersediaan

infrastruktur Indonesia saat ini masih jauh tertinggal. Bahkan Global Competitiveness Report 2009-2010, menempatkan peringkat daya saing infrastruktur Indonesia berada di 84 dari 133 negara, sedangkan Thailand (40), Malaysia (26) dan Singapura (4).

Menyadari akan pentingnya infrastruktur bagi pembangunan ekonomi suatu bangsa, mendorong Bosowa untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Betapa tidak, Pemerintah secara

sadar membutuhkan bantuan swasta untuk melakukan akselerasi pembangunan infrastruktur di Indonesia. Ini sangat dipahami karena saat ini pemerintah pusat hanya mampu membiayai 40 persen dari kebutuhan infrastruktur selama tahun 2010-2014. Sisanya, pemerintah harus menggandeng swasta baik melalui proyek-proyek yang dilakukan sendiri ataupun dengan skema Public-Private Partnerships (PPP). (adv/fir)



## Dewasa, Profesional dan Visioner

PERJALANAN panjang Bosowa sampai menginjak usia yang ke-38, semakin menyadarkan diri menjadi perusahaan yang semakin dewasa, profesional dan visioner dalam bingkai nasionalisme yang tinggi.

Bosowa berawal dari didirikannya CV Moneter, sebuah perusahaan yang bergerak dalam usaha perdagangan pada tanggal 22 Februari 1973 di Makassar, Sulawesi Selatan.

Nama "Bosowa" sendiri berasal dari akronim Bone, Soppeng, dan Wajo, tiga kerajaan di tanah Bugis masa lalu yang terletak di teluk Bone di pantai timur Sulawesi Selatan, Soppeng di dataran tinggi, dan Wajo di sekitar danau Tempe.

Didasari oleh jiwa kelautan dan kekuatan suku Bugis - yang mengarungi laut sampai pantai Australia dan Madagaskar dengan kapal

Phinisi - Bosowa tumbuh menjadi menjadi besar secara nasional dan perlahan menunjukkan eksistensinya secara global.

Saat ini Bosowa menjadi holding perusahaan yang semakin ekspansif merambah tidak hanya otomotif namun telah membuktikan diri sebagai perusahaan yang memiliki kompetensi di sektor semen, mining, properti, infrastruktur, jasa keuangan, energi dan Media. (adv/fir)

